

## BAB 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian sondir yang dilakukan dilapangan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis tanah di daerah penelitian ini berupa Pasir Lepas dengan nilai  $q_c$  adalah  $20 \text{ kg/cm}^2$ .
2. Terjadi perubahan nilai  $q_c$  dari sebelum grouting dengan sesudah grouting.
  - a. Terjadinya peningkatan nilai  $q_c$  setelah dilakukannya grouting sebesar 2,5-2,75 kali dari nilai  $q_c$  sebelum dilakukan grouting pada jarak 1D (5 CM) dengan lama pemeraman 7 hari, sedangkan pada jarak 4D nilai  $q_c$  meningkat sebesar 1,5-2 kali dari nilai  $q_c$  sebelum dilakukan grouting.
  - b. Nilai  $q_c$  semakin berkurang apabila jarak titik sondir jauh dari titik grouting.

### 5.1 Saran

1. Untuk penelitian lanjutan antara campuran semen dan air dibuat bervariasi
2. Untuk penelitian lanjutan gunakan variasi titik sondir yaitu 5D, 6D, 7D, 8D, dst untuk melihat efektifitas jarak grouting
3. Untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memvariasikan waktu pemeraman setelah grouting (1 hari, 3 hari, 14 hari dan seterusnya).